

PEMBINGKAIAN GAMBAR BERITA DI METRO TV DAN RCTI MENJELANG PILKADA DKI JAKARTA 2017

Ulfa Aci Zairiyah

Mahasiswa Program Studi S-I Televisi dan Film
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Jl. Ringroad Km 5.5 Mojosongo Surakarta 57127 Jawa Tengah
E-mail : zulfaaci@yahoo.com

Achmad Sjafi'i

Dosen Program Studi S-I Televisi dan Film
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Jl. Ringroad Km 5.5 Mojosongo Surakarta 57127 Jawa Tengah
E-mail : achmadsjafii@ymail.com

ABSTRACT

Framing images is one way used by Metro TV and RCTI in proclaiming Elections of DKI Jakarta. The goal is to build the public opinion. This study was conducted to find out the news ahead of Jakarta elections framed by Metro TV and RCTI. This research uses Gamson and Modigliani framing analysis model. The research method used is descriptive qualitative with sample impressions dated 5-13 October 2016. The technique of taking data using purposive sampling which is reinforced by observation and literature study. Data analysis used is interactive model of Miles and Huberman which is divided into three components, namely data reduction, data presentation, and conclusion and verification. The results show that Metro TV and RCTI do framing news images with impressive support and anti-support on shooting techniques. The shooting techniques include image size, image taking angle, image composition, and camera movement. Metro TV and RCTI proved to override the principle of journalism (cover both side) on news ahead of Elections DKI Jakarta.

Keywords: Framing, news images, Metro TV, RCTI, and DKI Elections.

PENDAHULUAN

Pembingkai atau *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita media atas suatu peristiwa. Cara bercerita tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. Cara melihat ini berpengaruh pada hasil akhir konstruksi realitas (Eriyanto, 2002:10). Media membingkai realitas sebelum menyampaikannya kepada masyarakat. Pembungkai yang dilakukan media

berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung gagasan. Media yang terindikasi melakukan pembungkai adalah media televisi, yaitu Metro TV dan RCTI pada program berita menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017. Pembungkai terdapat pada *visual image* yang ditayangkan kepada penonton, dengan teknik pengambilan gambar mengesankan sebuah arti. Teknik pengambilan gambar terkait dengan pembungkai gambar yang dilakukan Metro TV dan RCTI meliputi

ukuran gambar, sudut pengambilan gambar (*camera angle*), komposisi gambar, dan pergerakan kamera.

Pilkada DKI Jakarta 2017, diikuti oleh tiga kandidat yaitu Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang berpasangan dengan Djarot Saiful Hidayat (Ahok-Djarot), Anies Baswedan berpasangan dengan Sandiaga Uno (Anies-Sandiaga) dan Agus Harimurti Yudhoyono berpasangan dengan Sylviana Murni (Agus-Sylvi) (www.rappler.com). Berita yang ditayangkan oleh Metro TV dan RCTI mengenai kandidat-kandidat Kepala Daerah DKI Jakarta, terindikasi berpihak kepada salah satu pasangan calon atau dikatakan tidak netral. Metro TV yang dimiliki oleh Surya Paloh, menjabat sebagai Ketua Nasdem terkesan mendukung pasangan Ahok-Djarot. Dukungan tersebut disampaikan oleh Ketua DPP Partai Nasdem yaitu Taufik Basari, bahwa Nasdem mendukung Ahok-Djarot, karena tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasangan Ahok-Djarot selalu tinggi (<http://m.viva.co.id>). Tayangan yang ada di Metro TV banyak menampilkan hal-hal positif Ahok-Djarot. Berbeda dengan Metro TV, RCTI memperlihatkan dukungannya terhadap pasangan Anies-Sandiaga. Hal tersebut disampaikan oleh Sekjen DPP Partai Perindo yaitu Ahmad Rofiq, bahwa visi misi Perindo sama dengan pasangan Anies-Sandiaga yang akan memperjuangkan kesejahteraan dan pendidikan (<http://m.tribunnews.com>). Berdasarkan fenomena ketidaknetralan atau keberpihakan stasiun televisi tersebut, maka

penelitian ini mengupas pemahaman tentang analisis pembingkai media terhadap suatu berita dapat terlihat dengan jelas. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana gambar berita menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017 dibingkai oleh Metro TV dan RCTI?"

Kajian pembingkai berita Pilkada DKI Jakarta 2017 menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer penelitian ini berupa tayangan *audio visual* asli, mengenai berita menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017. Spesifiknya pada program berita *Metro Sore* yang ditayangkan Metro TV, dan *Seputar Indonesia Siang* yang ditayangkan oleh RCTI. Data diperoleh dari rekaman tayangan langsung layar televisi pada setiap harinya. Sumber data sekunder penelitian berupa artikel-artikel dari *internet* yang relevan dengan topik bahasan masalah. Sumber data sekunder diperoleh dari *website* portal berita *merdeka.com* atau *kompas.com*. Lebih lanjut teknik pengambilan data dilakukan dengan cara *capture* tayangan. Sampel tayangan berita adalah rekaman tayangan pada tanggal 5 sampai 13 Oktober 2016 yang disiarkan oleh program *Metro Sore* dan *Seputar Indonesia Siang*. Data diperkuat dengan observasi dan studi pustaka. Observasi yang dilakukan ialah membaca gambar dari kedua program berita. Studi pustaka menggunakan buku-buku tentang analisis pembingkai dan teknik pengambilan gambar.

Terdapat dua cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini.

Pertama adalah dengan memperpanjang pengamatan (observasi) tayangan *Metro Sore* dan *Seputar Indonesia Siang* secara berulang. Kedua adalah dengan meningkatkan ketekunan, dengan cara mengamati secara lebih cermat dan berkesinambungan, dan menggabungkan kembali masing-masing sumber data (rekaman tayangan berita *Metro Sore* dan *Seputar Indonesia Siang*) yang telah diperoleh untuk dianalisis pembingkaiannya sesuai teknik pengambilan gambarnya. Lebih lanjut, analisis data yang digunakan ialah model interaktif Miles dan Huberman yang terbagi menjadi tiga komponen. Komponen yang dimaksud ialah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

PEMBAHASAN

Pembingkaiannya Gambar Ahok-Djarot pada Program *Metro Sore* di MetroTV

Pemberitaan Pilkada DKI Jakarta periode 2017-2022 memang sedang gencar diberitakan di berbagai stasiun televisi Indonesia. Stasiun TV yang ikut memberitakan salah satunya ialah Metro TV. Metro TV merupakan stasiun TV milik pengusaha Surya Paloh. Metro TV terlihat enggan menyudutkan posisi Ahok dalam memberitakan Pilkada DKI Jakarta. Segmen mengenai dukungan dari berbagai partai pada Ahok lebih banyak diberitakan. Partai yang bersedia mendukung Ahok menjadi Kepala Daerah DKI Jakarta 2017 antara lain Nasional Demokrasi (Nasdem), PDI Perjuangan, Hanura, dan

Golkar. Pada awal bulan Oktober 2016, pasangan Ahok-Djarot kembali mendapatkan dukungan dari partai lain yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Partai Nasdem yang menjadi pendukung utama pasangan Ahok-Djarot, menguatkan persepsi bahwa Surya Paloh melatarbelakangi ketidaknetralan Metro TV untuk mendukung Ahok. Terbukti dengan pernyataan Surya Paloh pada acara Pelantikan Kepengurusan Partai NasDem di Istora Senayan. Surya Paloh menilai Ahok memiliki sikap yang tegas, jujur, spontan, mau bekerja keras, bersih, tidak gila pencitraan dan harus selalu didukung (<http://m.metrotvnews.com>). Kondisi ini mendorong Metro TV untuk memberitakan Ahok dengan berita-berita yang positif termasuk dalam pemberitaan menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017. Berikut ini adalah hasil analisis pembingkaiannya model Gamson dan Modigliani terhadap pasangan Ahok-Djarot yang disiarkan oleh program *Metro Sore* di MetroTV:

Tabel 1. Analisis pembingkai berita Ahok-Djarot di Metro TV

<i>Core Frame</i> Dukungan penuh dari berbagai partai dan artis dalam pencalonan Ahok-Djarot maju kembali menjadi Kepala Daerah DKI Jakarta periode 2017-2022	
<i>Framing Devices</i> (Perangkat Pembingkai)	<i>Reasoning Devices</i> (Perangkat Penalaran)
<i>Metaphors</i> Juru bicara tim pemenangan Ahok diperkuat oleh dukungan artis dan berbagai partai politik	<i>Roots</i> Demi menjaga prinsip kerja yaitu lebih mengutamakan tindakan daripada bicara, Ahok-Djarot lebih memilih memberikan kuliah umum dibandingkan mengumbar janji mencari suara rakyat
<i>Catchphrases</i> <i>Elektabilitas</i> yang sempat menurun bukan menjadi permasalahan yang perlu dikhawatirkan	<i>Appeal to Principle</i> Pasangan Ahok-Djarot di masa kampanye menyisihkan sedikit waktu untuk berziarah ke makam Sang Proklamator Soekarno yang telah berjasa demi persatuan bangsa
<i>Exemplar</i> Pasangan petahana Ahok-Djarot mendapatkan dukungan dari partai kelima yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	<i>Consequences</i> Isu <i>elektabilitas</i> Ahok yang sempat menurun tidak membuat para pendukung dan tim pemenangan Ahok berubah fikiran meninggalkan Ahok
<i>Depiction Head to head</i> <i>Visual Images</i> Kekompakan pasangan Ahok-Djarot dengan partai pendukungnya dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang berkualitas.	

Di bawah ini disajikan pembingkai gambar pada program *Metro TV*.



Gambar 1. Dukungan Partai PPP pada Ahok-Djarot
(Sumber: *Metro Sore*, 7 Oktober 2016, TC=10:55-12:00)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Medium Shot	Eye Level	The Rule of Thirds	Zoom In

Berdasarkan data di atas, dapat dianalisis bahwa PPP merupakan partai pendukung Ahok yang hadir sebagai pelengkap. PPP mendeklarasikan dukungannya setelah melaksanakan rapat pleno seluruh anggota. Ketua PPP menyatakan bahwa pasangan Ahok-Djarot adalah teman dekat

sejak 2012. Redaksi *Metro Sore* mengambil gambar secara *medium shot* yang kemudian di-*zoom in*. tujuan pengambilan gambar ini untuk memperlihatkan pentingnya kalimat yang diucapkan oleh Ketua PPP. Masyarakat diberikan opini positif tentang kepribadian Ahok. Opini positif ini diberikan agar masyarakat memilih Ahok pada Pebruari 2017 mendatang.



Gambar 2. Peserta kuliah umum memadati ruangan (Sumber: *Metro Sore*, 8 Oktober 2016, TC=15:43-15:47)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
<i>Very Long Shot</i>	<i>High Angle</i>	<i>Group Shot</i>	<i>Pan Right</i>

Berdasarkan data di atas, dapat dianalisis bahwa pasangan Ahok-Djarot di masa menjelang kampanye memang terlihat tenang. Pasangan Ahok-Djarot lebih memilih memberikan kuliah umum. Pembingkaian redaksi *Metro Sore* terdapat pada pemilihan kata “lebih dari 300 mahasiswa terbaik” mengikuti kuliah umum, dan disertai sudut gambar *very long shot* dengan pergerakan kamera *pan right* menambah keaslian berita. Komposisi gambar *group shot* mengesankan materi presentasi Djarot sangat diperhatikan

peserta.



Gambar 3. Djarot memberi materi kuliah umum (Sumber: *Metro Sore*, 8 Oktober 2016, TC=15:48-15:5)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
<i>Very Long Shot</i>	<i>Eye Level</i>	<i>Group Shot</i>	-

Gambar di atas, memperlihatkan Djarot dengan tenang menjelaskan *slide-slide* yang ditayangkan. Pada akhir materi, Djarot meminta seluruh mahasiswa untuk lebih giat belajar agar bisa memperbaiki indeks pembangunan manusia Jakarta. Teknik pengambilan gambar memperlihatkan para peserta fokus memperhatikan penjelasan Djarot. Seluruh peserta sedang menatap tayangan *LCD projection* yang letaknya di hadapan mata para peserta. Sudut pengambilan gambar *eye level* mengesankan Ahok-Djarot adalah orang yang sederhana dan rendah hati.



Gambar 4. Djarot silaturahmi di pesta adat Gotilon
(Sumber: Metro Sore, 9 Oktober 2016, TC=19:53-20:00)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Medium Shot	Eye Level	Group Shot	Pan Left/ Pan Right

Berdasarkan data di atas, dapat dianalisis bahwa Djarot Saiful Hidayat dalam kunjungannya ke pesta adat Gotilon bermaksud untuk bersilaturahmi, karena sudah menjadi kerutinannya. Djarot terlihat membalas sedang berjabat tangan dengan warga yang berada di pesta adat Gotilon. Peristiwa tersebut menandakan bahwa Djarot adalah pribadi yang ramah. Djarot juga menyampaikan pesan persatuan antar umat agama dan etnis yang dianggap menjadi kunci kemajuan Ibukota Jakarta.



Gambar 5. Megawati hendak berziarah bersama Ahok-Djarot
(Sumber: Metro Sore, 10 Oktober 2016, TC=18:41-18:44)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Very Long Shot	High Angle	Group Shot	-

Pengurus DPP PDI Perjuangan mendampingi Megawati dan Ahok-Djarot yang hendak berziarah ke makam Bung Karno, guna mengingat perjuangan dan jasa proklamator demi persatuan bangsa. Hal tersebut mengesankan bahwa pasangan Ahok-Djarot tidak pernah melupakan perjuangan pahlawan terdahulu. Hal lain yang ditunjukkan adalah Ahok merupakan pribadi yang menghormati toleransi beragama dengan bersedia ikut berziarah layaknya umat muslim. Redaksi Metro Sore menayangkan berita tersebut untuk menyebarkan opini kepada masyarakat mengenai isu sara yang dituduhkan kepada Ahok adalah salah.



Gambar 6. Kedekatan pasangan Ahok-Djarot dengan Megawati
(Sumber: Metro Sore, 10 Oktober 2016, TC=19:00-19:02)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Medium Long Shot	Eye Level	Three Shot	Pan Left

Pasangan Ahok-Djarot memperlihatkan keakrabannya dengan Megawati. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiganya memang sering bertukar pikiran satu sama

lain dan mendengarkan setiap nasehat demi kepentingan masyarakat. Redaksi Metro TV membingkai hal tersebut dengan ukuran gambar *medium long shot*, membuat gerakan tubuh dan ekspresi wajah terlihat dengan jelas. *Camera angle eye level* juga mendukung dalam membangun persepsi masyarakat tentang sosok Ahok-Djarot dan Megawati yang rendah hati dan sederhana, namun tetap menghormati satu sama lain.

Pembingkaian Gambar Berita Anies-Sandiaga di Program Metro Sore

Pemberitaan menjelang Pilkada DKI Jakarta di Metro TV tentang Anies-Sandiaga dikemas berbeda dibandingkan dengan

pasangan Ahok-Djarot. Redaksi Metro Sore mengemas pemberitaan pasangan Ahok-Djarot dengan hal-hal positif, sedangkan mengemas pemberitaan tentang pasangan Anies-Sandiaga mengarah pada hal-hal negatif. Pemilik Metro TV seakan-akan tidak rela ada kandidat lainnya yang menyaingi elektabilitas Ahok-Djarot. Kondisi ini menyebabkan Metro TV memberitakan hal negatif tentang pasangan Anies-Sandiaga. Alasan lainnya adalah di balik pendukung Anies-Sandiaga terdapat lawan politik Surya Paloh yaitu Hary Tanoesoedibjo. Berikut adalah hasil analisis pembingkaian model Gamson dan Modigliani mengenai pemberitaan pasangan Anies-Sandiaga dalam program Metro Sore:

Tabel 2. Analisis pembingkaian berita Anies-Sandiaga di Metro TV

<i>Core Frame</i> Pasangan Anies-Sandiaga bekerja keras mencari dukungan dalam Pilkada DKI Jakarta tahun 2017	
<i>Framing Devices</i> (Perangkat Pembingkaian)	<i>Reasoning Devices</i> (Perangkat Penalaran)
<i>Metaphors</i> Pasangan Anies-Sandiaga mencoba membangun ikatan hati untuk mencari suara rakyat Jakarta agar mendukungnya	<i>Roots</i> Warga diberikan janji-janji perubahan Jakarta oleh pasangan Anies-Sandiaga, sehingga masyarakat diminta untuk mengucapkan sumpah akan memilihnya
<i>Catchphrases</i> Anies berjanji akan memajukan kota Jakarta selanjutnya jika terpilih	<i>Appeal to Principle</i> Pasangan Anies-Sandiaga mencari dukungan dengan cara mengunjungi kampung padat penduduk
<i>Exemplar</i> Sandiaga Uno meresmikan posko pemenangan Anies-Sandiaga di kampung terpadat Jakarta	<i>Consequences</i> Pencitraan pasangan Anies-Sandiaga menjadi buruk di mata masyarakat karena sering mengumbar janji dan memaksa untuk mengucapkan sumpah
<i>Depiction</i> Merangkul masyarakat	
<i>Visual Image</i> Pengumpulan sejuta tanda tangan dan pembacaan sumpah	

Berikut di bawah ini disajikan pembingkai-
an gambar di *Metro Sore*.



Gambar 7. Warga mengumpulkan tanda tangan dukungan
(Sumber: *Metro Sore*, 9 Oktober 2016, TC=18:17-18:18)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Very Long Shot	Eye Level	Two Shot	-

Lokasi pengumpulan tanda tangan dukungan warga Duren Sawit Jakarta Timur untuk Anies-Sandiaga tidak terlihat ramai. Hanya terlihat beberapa orang yang sedang menorehkan tanda tangan pada spanduk. Redaksi *Metro Sore* memanfaatkan situasi tersebut untuk membingkai gambar menggunakan ukuran gambar *very long shot* agar lokasi yang sepi terlihat jelas. Kondisi ini memunculkan opini masyarakat mengenai tanda tangan yang tertera pada spanduk tidak sebanding dengan jumlah warga yang datang. *Metro Sore* juga membingkai dengan kalimat yang berbunyi “ratusan warga yang mendukung” padahal tertulis dalam spanduk dukungan berisi “sejuta dukungan”.



Gambar 8. Warga membaca sumpah dukungan
(Sumber: *Metro Sore*, 9 Oktober 2016, TC=18:30-18:32)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Long Shot	Eye Level	Group Shot	-

Selain mendeklarasikan dukungan dengan menorehkan tanda tangan pada spanduk, tim pemenang Anies-Sandiaga juga meminta warga untuk mengucapkan sumpah. Pengambilan gambar *long shot* memperlihatkan Anies-Sandiaga beserta tim pemenangannya mendikte masyarakat dalam mengucapkan kalimat sumpah. Bagi warga yang melanggar sumpah pasti akan berdosa. Cara tersebut dianggap ampuh untuk mengikat warga agar memilih pasangan Anies-Sandiaga pada Pilkada Jakarta. Redaksi *Metro Sore* sepertinya memberitakan kesan yang kurang baik untuk pasangan Anies-Sandiaga karena seolah-olah mendoktrin serta memaksa warga untuk memilihnya dalam Pilkada DKI Jakarta.

Pembingkaian Gambar Berita Ahok-Djarot di Program *Seputar Indonesia Siang* RCTI

Pemilik stasiun RCTI adalah Hary Tanoesoedibjo, yang pernah memiliki cerita pahit dengan Ahok dan partai pendukungnya (NasDem). *Seputar Indonesia Siang* memberikan pemberitaan yang buruk mengenai pasangan petamana Ahok-Djarot.

Cara RCTI membingkai pasangan Ahok-Djarot dengan memberitakan *elektabilitas* yang terus menurun. Berbagai kegagalan Ahok seperti mengatasi kemacetan dan banjir selama memimpin Jakarta ditunjukkan kepada penonton RCTI. Pembingkaian berita buruk tentang pasangan Ahok-Djarot oleh RCTI dalam program *Seputar Indonesia Siang*, dianalisis pembingkaian model Gamson dan Modigliani sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis pembingkaian berita Ahok-Djarot di RCTI

<i>Core Frame</i> <i>Elektabilitas</i> menurun drastis	
<i>Framing Devices</i> (Perangkat Pembingkaian)	<i>Reasoning Devices</i> (Perangkat Penalaran)
<i>Metaphors</i> Pasangan Ahok-Djarot berpotensi kalah dalam Pilkada DKI Jakarta 2017	<i>Roots</i> Ahok dianggap telah melecehkan ayat <i>Al-Qur'an</i> sehingga Ahok harus meminta maaf kepada seluruh umat Islam
<i>Catchphrases</i> Ahok dianggap menistakan agama Islam dalam sambutannya di depan warga Kepulauan Seribu	<i>Appeal to Principle</i> Ahok merupakan sosok pemimpin yang berkepribadian buruk seperti suka mengumbar amarah dan tidak pro “ <i>wong cilik</i> ”
<i>Exemplar</i> Ahok dilaporkan oleh sejumlah tokoh agama atas pernyataannya yang menistakan agama Islam	<i>Consequences</i> Pencitraan pasangan Ahok-Djarot menjadi buruk di masyarakat.
<i>Depiction</i> -	
<i>Visual Image</i> Video Ahok dianggap menistakan agama Islam, banjir dan kemacetan.	



Gambar 9. Sambutan Ahok dianggap menistakan Islam
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 7-10-2016, TC=16:18-16:27)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Medium Shot	Eye Level	Group Shot	-

Pernyataan kontroversial Ahok yang berbunyi “warga jangan mau dibodohi ayat Al-Qur'an” menghebohkan seluruh masyarakat. Beberapa umat muslim menganggap kalimat yang diucapkannya tersebut mengarah ke penistaan agama. Atas kesalahan fatal Ahok, masyarakat menjadi tahu bahwa komunikasi politik Ahok kurang baik. Teknik pengambilan gambar *medium shot*, *object in frame*, dan kamera yang tidak ada pergerakan kameranya juga berhasil memperlihatkan ekspresi Ahok ketika berbicara (terkesan) 'melecehkan' agama Islam. Ahok terlihat seperti tidak takut akan konsekuensi setelah mengucapkan kalimat yang mengandung SARA tersebut.



Gambar 10. Ahok meminta maaf terkait surat Al-Maidah
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 10-10-2016, TC=21:41-21:58)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Kanan: Medium Close Up Kiri: Medium Shot	Eye Level	Kanan: <i>Triangulasi</i> Kiri: <i>The Rule of The Thirds</i>	-

Penggunaan teknik *split screen* untuk membingkai gambar saat Ahok menistakan agama Islam, seakan-akan memberikan pemahaman kepada penonton bahwa tindakan Ahok tersebut fatal. Sebagai calon pemimpin rakyat seharusnya Ahok menjaga perkataannya dan toleransi dengan umat agama lainnya. Berbeda dengan bingkai saat Ahok meminta maaf lebih diperkecil, mengesankan bahwa permintaan maaf Ahok tidak penting dan tidak terlalu diperhatikan.



Gambar 11. Air kiriman Bogor bukan ancaman
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 11-10-2016, TC=04:08-04:26)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Kanan: <i>Medium Close Up</i> Kiri: <i>Long Shot</i>	<i>Eye Level</i>	<i>The Rule of The Thirds</i>	-

Ahok bersikeras bahwa air kiriman dari Bogor bukan menjadi ancaman banjir untuk Jakarta karena semua pintu air sudah dibuka. Gambar yang ditayangkan di televisi memperlihatkan video kota Jakarta yang banjir. Pernyataan Ahok tersebut dibuktikan salah dan tidak sesuai fakta yang terjadi. Tujuan penayangan gambar banjir Jakarta tersebut untuk memberikan kesan bahwa Ahok adalah sosok pemimpin yang ucapannya tidak bisa dipercaya.

Pembingkaihan Gambar Berita Anies-Sandiaga di program *Seputar Indonesia Siang* RCTI

Selain membingkai berita tentang Ahok, RCTI juga membingkai berita tentang Anies. Pasangan Ahok-Djarot yang diberitakan buruk tentang perilaku dan sebagainya. Bertolak belakang dengan pemberitaan Anies-Sandiaga yang dikemas dengan baik dan penuh hal yang positif oleh RCTI. Menurut Hary Tanoesoedibjo, pasangan Anies-Sandiaga mampu mengurangi kesenjangan sosial. Hary Tanoesoedibjo berpendapat bahwa Jakarta perlu dipimpin oleh pemimpin yang bisa memimpin, sehingga kehidupan di Jakarta menjadi lebih baik (<http://metro.sindonews.com>). Berikut adalah hasil analisis pembingkaihan model Gamson dan Modigliani, mengenai pemberitaan Anies-Sandiaga yang dikemas program *Seputar Indonesia Siang* RCTI:

Tabel 4. Analisis pembingkaihan berita Anies-Sandiaga di RCTI

<i>Core Frame</i> Pasangan Anies-Sandiaga mampu menangani setiap permasalahan warga Jakarta	
<i>Framing Devices</i> (Perangkat Pembingkaihan)	<i>Reasoning Devices</i> (Perangkat Penalaran)
<i>Metaphors</i> Pemimpin Jakarta berikutnya harus mampu membawa angin perubahan yang lebih baik terutama masalah banjir dan kemacetan	<i>Roots</i> Banjir dan kemacetan yang selalu menimpa Jakarta, bisa disebabkan karena padatnya permukiman warga dan kurangnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya
<i>Catchphrases</i> Terobosan untuk menggunakan fasilitas umum belum optimal, Pasangan Anies-Sandiaga akan mulai membenahi permasalahan tersebut	<i>Appeal to Principle</i> Pasangan Anies-Sandiaga merupakan pasangan yang peduli terhadap masyarakat, dan mengedepankan demokrasi yang tidak memecah belah

<i>Exemplar</i> Sandiaga Uno berjanji akan menata ulang Kampung Deret dan membangun hunian delapan tingkat	<i>Consequences</i> Pencitraan pasangan Anies-Sandiaga di mata masyarakat menjadi positif karena peduli dengan kehidupan masyarakat
<i>Depiction</i> Mengubah wajah transportasi	
<i>Visual Image</i> Pasangan Anies-Sandiaga mampu berbaur dengan para pendukungnya	

Pembingkiaan gambarnya sebagai berikut:



Gambar 12. Anies-Sandiaga bisa mengatasi banjir dan kemacetan
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 6-10-2016
TC=19:46-19:48)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Very Long Shot	High Angle	Aerial Shot	Zoom Out

Banjir dan kemacetan merupakan dua permasalahan Jakarta yang susah untuk diatasi. Redaksi *Seputar Indonesia Siang* memberitakan banjir dan macet agar masyarakat mengingat bahwa pemimpin Jakarta sebelumnya tidak berhasil mengatasinya. Penonton seperti diarahkan untuk tidak lagi memilih pasangan Ahok-Djarot melainkan Anies-Sandiaga dalam Pilkada DKI Jakarta 2017.



Gambar 13. Dukungan penuh “Srikandi Anies-Sandiaga”
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 6-10-2016,
TC=20:17-20:18)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Close Up	Eye Level	One Shot	-

Adanya dukungan “Srikandi Anies-Sandiaga” mampu menjadi pelopor bagi kaumnya untuk lebih berani menyuarakan keinginan hati serta mampu menjadi wanita tangguh meskipun harus bekerja. Tujuan redaksi *Seputar Indonesia Siang* memberitakan dukungan penuh Srikandi Anies-Sandiaga agar seluruh lapisan masyarakat terutama wanita, tidak ragu lagi memilih Anies-Sandiaga. Anies-Sandiaga dianggap mampu memerdekakan kaum wanita sesuai program kerja yang telah disampaikan. Pengambilan gambar secara *close up* memperjelas isi lembar perjanjian yang dibuat Srikandi Anies-Sandiaga untuk

memberikan kesan bahwa dukungan Srikandi Anies-Sandiaga memang benar, tidak dibuat-buat dan tanpa paksaan siapapun.



Gambar 14. Dukungan penuh warga Tangki Lio
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 10-10-2016, TC=20:05-20:08)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
<i>Very Long Shot</i>	<i>Low Angle</i>	<i>Group Shot</i>	<i>Zoom Out</i>

Masa menjelang kampanye digunakan Sandiaga Uno untuk mengunjungi warga Tangki Lio yang hidup di lingkungan padat penduduk. Pasangan Anies-Sandiaga juga berjanji akan menata ulang perumahan warga dengan membuat hunian delapan tingkat. Janji tersebut membuat warga senang dan yakin Anies-Sandiaga mampu memimpin Jakarta menjadi lebih baik. Penggunaan ukuran gambar *very long shot*, memperlihatkan Sandiaga sedang menjabat tangan warga. Ukuran gambar ini memberi kesan bahwa pemimpin yang baik adalah pemimpin yang menghargai rakyat kecil. Lebih lanjut, pergerakan *zoom out* memperlihatkan partisipasi warga yang ingin menjabat tangan Sandiaga Uno.



Gambar 15. Sandiaga Uno bersilaturahmi dengan masyarakat Jakarta
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 11-10-2016, TC=12:14-12:16)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
<i>Middle Close Up</i>	<i>Eye Level</i>	<i>Over The Shoulders Shot</i>	<i>Pan Left/ Pan Right</i>

Kunjungan Anies-Sandiaga, selalu disambut oleh masyarakat selalu dengan ramah. Pasangan Anies-Sandiaga berjanji akan menepati janjinya dalam mensejahterakan masyarakat. Redaksi *Seputar Indonesia Siang* selalu memberitakan pasangan Anies-Sandiaga dengan berita yang positif. Teknik pengambilan gambar *over the shoulder shot* dan *middle close up* memperlihatkan keramahan hati Sandiaga yang tidak gengsi bersentuhan tangan dengan masyarakat.



Gambar 16. Sandiaga meneriakkan yel-yel
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 13-10-2016, TC=17:21-17:23)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Medium Long Shot	Eye Level	Group Shot	-

Pasangan Anies-Sandiaga dalam bingkai tayangan *Seputar Indonesia* selalu terlihat ramah kepada masyarakat mengesankan bahwa Sandiaga memiliki kepribadian yang baik pula. Saat menghadiri acara deklarasi relawan “Aku Pas”, Sandiaga terlihat ikut serta meneriakkan yel-yel yang sudah dibuat oleh pendukungnya. Sandiaga terlihat senang dan ikut bertepuk tangan. Pengambilan gambar secara *medium long shot* memperlihatkan kedekatan Sandiaga dengan pendukungnya, sedangkan sudut pengambilan gambar *eye level* mengesankan bahwa Sandiaga berbaur dengan pendukungnya dan tidak pernah membedakan derajat seseorang.



Gambar 17. Deklarasi “Aku Pas”
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 13-10-2016,
TC=17:29-17:30)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Very Long Shot	Eye Level	Establishing Shot	-

Sandiaga Uno yang mewakili Anies, berharap relawan “Aku Pas” yang didominasi oleh kaum perempuan mampu menjadi garda terdepan dalam menumbuhkan ekonomi

rakyat. Redaksi *Seputar Indonesia Siang* dalam hal ini menggunakan ukuran gambar *very long shot* dan komposisi *establishing shot*. Ukuran gambar ini memberitahukan kepada penonton, tentang kelancaran acara selama deklarasi berlangsung. *Banner* yang diperlihatkan oleh redaksi *Seputar Indonesia Siang* berguna untuk menarik penonton agar menyaksikan tayangan tersebut.

SIMPULAN

Keberpihakan Metro TV dan RCTI dalam menayangkan gambar berita menjelang Pilkada DKI Jakarta memang benar dan tidak bisa dipungkiri. Pemilik media nyatanya ikut andil dalam memutuskan arah pemberitaan sebuah informasi Pilkada DKI Jakarta. Surya Paloh sebagai pemilik Metro TV sekaligus Ketua Umum Partai NasDem, mendukung pasangan Ahok-Djarot dengan menunjukkan hal-hal positif pada gambar tayangannya. Bertolak belakang dengan pemberitaan mengenai pasangan Anies-Sandiaga yang digambarkan buruk pada tayangannya. Hary Tanoesoedibjo sebagai pemilik RCTI sekaligus Ketua Umum Partai Perindo, mendukung pasangan Anies-Sandiaga dengan memberitakan hal-hal positif tentang pasangan tersebut yang didukung dengan gambar tayangannya. Pemberitaannya mengenai pasangan Ahok-Djarot yang diberitakan negatif pada gambar tayangannya. Pemberitaan negatif seperti gagal memimpin Jakarta, pasangan yang suka mengumbar amarah, dan tidak pro rakyat kecil.

DAFTAR ACUAN

Buku:

- Alex Sobur. 2001. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Andi Fachruddin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana
- Djam'an Satori dan A'an Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKIS
- Matthew B. Miles, dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia (UI-Press)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Internet:

- Rico Afrido Simanjuntak. 2016. *Hary Tanoesoedibjo Berharap Anies-Sandiaga Mampu Benahi Jakarta*. <http://metro.sindonews.com/read/1145596/171/hary-tanoesoedibjo-berharap-anies-sandiaga-mampu-benahi-jakarta-1475922205> diakses tanggal 29 Nopember 2016 pukul 11.41 WIB
- Santi Dewi. 2016. *3 Pasang Cagub dan Wagub Resmi Mendaftar Pilkada DKI 2017*. <http://www.rappler.com/indonesia/147166-tiga-calon-cagub-wagub-mendaftar-pilkada-dki-2017> diakses tanggal 3 Februari 2017 pukul 00:02 WIB
- Taufik Ismail. 2016. *Sinyal Dukungan Perindo Menguat ke Anies-Sandi*. <http://m.tribunnews.com/metropolita>

n/2016/11/15/sinyal-dukkungan-perindo-menguat-ke-anies-sandi diakses tanggal 3 Pebruari 2017 pukul 01.49WIB

Taufik Rahadian. 2016. *Dukung Ahok-Djarot, Nasdem Klaim Dengarkan Suara Rakyat*. <http://m.viva.co.id/berita/politik/826049-dukung-ahok-djarot-nasdem-klaim-dengarkan-surata-rakyat> diakses tanggal 3 Pebruari 2017 pukul 01.27 WIB

Wanda Indana. 2016. *Alasan Surya Paloh Dukung Ahok dalam Pilgub DKI 2017*. diakses dari <http://m.metrotvnews.com/news/politik/8ko2DO3b-alasan-surya-paloh-dukung-ahok-dalam-pilgub-dki-2017>, tanggal 17 Januari 2017 pukul 06.34WIB